

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, tentang Analisis Penerapan Laporan Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah di Cirebon, dimana penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon, dapat disimpulkan kedalam beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan laporan keuangan perbankan pada Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon, dapat bermanfaat apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan. Gambaran penerapan laporan keuangan pada bank syariah dapat dilihat dari hasil pengolahan angket Variabel X. dari responden 5. Penerapan analisis laporan keuangan pada bank syariah mandiri cabang cirebon adalah baik, dimana menunjukkan lebih dari setengahnya menyatakan setuju (53,3%), lebih dari seperempatnya menyatakan sangat setuju (28,3%), dan (18,4%) menyatakan kurang setuju serta tidak ada sama sekali yang menyatakan sangat tidak setuju

terhadap penerapan analisis laporan keuangan pada Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon.

2. Penilaian tingkat kesehatan perbankan syariah pada Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon, dalam pelaksanaannya dinilai cukup baik dan perlu ditingkatkan lagi. Dimana setengahnya sama dengan menunjukkan (41,7%) responden menyatakan setuju, (21,7%) menyatakan sangat setuju, lebih dari seperempat menyatakan kurang setuju (28,3%) dan (8,3%) menyatakan tidak setuju, serta yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali terhadap penilaian tingkat kesehatan perbankan syariah pada bank syariah mandiri cabang cirebon. Adapun untuk melakukan Penilaian Tingkat kesehatan bank antara lain dapat dilakukan dengan melihat beberapa aspek antara lain Aspek Permodalan (*capital*), Aspek Kualitas asset (*asset quality*), Aspek Kualitas Manajemen (*management*), Aspek Liquiditas (*liquidity*), dan Aspek Rentabilitas (*earning*).
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Laporan Keuangan dengan Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah pada Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon, yang ditunjukkan dengan diperolehnya nilai koefisien korelasi (r) 0,96 yang termasuk kategori sangat kuat, serta ditunjukkan dengan hasil pengujian, signifikansi korelasi antara penerapan laporan keuangan dengan tingkat kesehatan perbankan syariah, dengan hasil ditolaknya H_0 dan diterimanya H_a . serta dari uji determinasi (penentu) diperoleh nilai sebesar

92,2% yang termasuk dalam kategori sangat kuat, hal ini menunjukkan bahwa penerapan Laporan Keuangan yang diterapkan berpengaruh terhadap tingkat kesehatan perbankan syariah pada Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, saran-saran yang kiranya dapat disampaikan oleh peneliti diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan pimpinan cabang khususnya dan karyawan perbankan syariah di Cirebon umumnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan informasi dan wawasan dalam mengambil langkah kebijakan khususnya dalam setiap mengambil keputusan.
2. Sebagai bank syariah, hendaknya Bank Syariah Mandiri harus menjadi *trend setter* permasyarakatan ekonomi berbasis islam dengan menghasilkan produk-produk yang inovatif dan kreatif yang mudah dikonsumsi oleh masyarakat. Sebagaimana mengingat bahwa eksistensi perbankan syariah di Indonesia semakin ketat akan persaingannya
3. Penerapan laporan keuangan dalam penelitian ini dinilai baik, dan hendaknya lebih ditingkatkan lagi. Hal ini untuk dapat menyajikan laporan keuangan secara relevan dan dapat dipahami oleh nasabah.

4. Penilaian terhadap tingkat kesehatan perbankan syariah yang dinilai dari hasil penelitian ini cukup baik. Hendaknya lebih ditingkatkan lagi agar bisa menimalisir resiko yang ada, yang bisa merugikan perbankan.
5. Dan yang terpenting, hendaknya pihak perbankan syariah khususnya Bank syariah Mandiri Cabang Cirebon dalam aktivitas operasionalnya selalu berpegang teguh pada prinsip *Prudential Banking*. Dan selalu mempertahankan kesuksesan yang telah diraih.